

## INTISARI

Masalah pemanfaatan sumber daya alam secara seimbang sampai saat ini masih menjadi tujuan dan harapan di Negara Indonesia ini. Hal yang menjadi harapan karena terdapat pada kenyataan pemanfaatan sumberdaya alam yang terjadi saat ini masih terjadi eksploitasi. Walaupun demikian, masih terdapat sisa-sisa kearifan terhadap lingkungan yang berlaku Di Desa Ihamahu dengan seperangkat aturan adat untuk mengelola sumberdaya alam secara seimbang yang disebut *sasi*. Ujung tombak dari berlakunya *sasi* adalah *kewang* sebagai polisi adat. Jika hal tersebut tidak dipertahankan hal semacam ini suatu saat nanti hanya akan menjadi cerita pada masa yang akan datang. Penelitian ini mempunyai pokok perhatian kepada peranan *kewang* dalam melestarikan lingkungan hidup terkait dengan kondisi sosial ekonomi para *kewang* dalam melaksanakan *sasi*, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh tingkat sosial ekonomi terhadap pelaksanaan *sasi*, (2) mengetahui sejauh mana peranan yang dilakukan oleh *kewang* dalam melestarikan lingkungan hidup melalui pelaksanaan *sasi*.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian survey, dimaksudkan agar dapat digunakan untuk mendiskripsikan gejala yang diteliti, dan untuk mempelajari hubungan antar gejala. Gejala yang diteliti adalah kondisi sosial ekonomi, pengawasan *kewang* terhadap lingkungan dan penegakan hukum yang dilakukan oleh *kewang*.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, sebagian besar *kewang* dalam melaksanakan pengawasan pada tingkat sedang dan tinggi. Kedua, peranan *kewang* dalam penegakan hukum *sasi* juga pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa tingkat toleransi '*kewang*' terhadap pelanggaran *sasi* masih cukup tinggi. Oleh karena itu kelestarian lingkungan semakin baik, bila sanksi adat diterapkan secara konsekuen.

Pada umumnya apabila semakin baik kondisi sosial ekonomi *kewang* maka semakin bertanggungjawab dalam melaksanakan hukum *sasi*. Disimpulkan bahwa perbedaan usia maupun tingkat pendidikan tidak mempengaruhi *kewang* dalam melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum *sasi*. Namun demikian makin tinggi pendapatan *kewang* maka semakin besar dan baik tanggungjawab *kewang* dalam pelaksanaan pengawasan dan penegakan hukum *sasi*. Selain itu jenis pekerjaan sebagai petani lebih menentukan besarnya tanggungjawab *kewang* dalam pelaksanaan pengawasan dan penegakan hukum *sasi* tersebut, dari pada *kewang* yang bekerja sebagai nelayan.

Kata-kata kunci : sosial ekonomi, *kewang*, *sasi*, pengelolaan sumberdaya alam

## ABSTRACT

### **EFFECTS OF KEWANG'S SOCIO-ECONOMIC ON THE IMPLEMENTATION OF SASI (A STUDY: IN IHAMAHU VILLAGE, SAPARUA SUB-DISTRICT, CENTRAL MALUKU REGENCY)**

**(Nendissa<sup>1</sup>, Muljowijono<sup>2</sup>, Sukwardjono<sup>3</sup>)**

Issues on balanced natural resources uses until now is still merely being an ideal and objective in Indonesia. Merely being as an ideal as in reality the use of natural resources happen to date is in the form of exploitation. Nevertheless, there are some wisdom residues to environments in effect. It is in Ihamahu that a set of customs rules to manage the balanced natural resources called sasi. Main persons of implementing sasi are called kewang acting as customary policemen. If the condition is unsustainable then later the condition just only a story left for the future. The study has the main attention on roles of Kewang in preserving the living environment related to socio-economic condition of Kewang in executing Sasi. Thus the study has purpose at : (1) knowing effects of socio-economical rate on kewang to the implementation of sasi; (2) knowing how far the role taking through by kewang in preserving the living environment through implementing sasi.

The study had been done by using survey method that meant to be used to describe tendencies studied and wants to study relations among the tendencies. The tendencies had been studied among them are socio-economic condition, control of kewang to the environment and law enforcement done by Kewang.

Results obtained of the study as follows. First, most of kewangs in doing the control are in mild and high rates. Second, roles of kewang in enforcing the law of sasi is in mild category. This means that tolerance rate of 'kewang' to break of sasi is still high enough. Thus if the environment preservation getting better then the customary sanctions will be implemented in consequent.

Generally, the better the socio-economic condition of kewang the more responsible they will execute the sasi laws. It is concluded that any differences of ages and education levels do not influence kewang in executing control and law enforcement of sasi. Nevertheless the higher the kewang incomes the bigger and better their responsibilities in doing the control and law enforcement of sasi. In addition a kind of working as farmers more determine their responsibilities in implementing the control and law enforcement of sasi than kewang who works as fisherman.

Keywords : socio-economic, kewang, sasi, environmental of resources

---

<sup>1</sup> Student of Magister of Environmental Management, Post Graduate Program of Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer of the Faculty of Geography, Gadjah Mada University

<sup>3</sup> Lecturer of the Faculty of Geography, Gadjah Mada University